

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin Jurusan Pendidikan IPS. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan beberapa alasan di antaranya:

- a) FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin merupakan satu-satunya lembaga pendidikan tinggi negeri yang khusus mencetak calon-calon guru.
- b) Tersedianya dukungan sarana dan prasarana yang ada di FKIP Unlam Banjarmasin untuk kegiatan penelitian secara memadai.
- c) Adanya persetujuan dari pihak fakultas, dari dekan FKIP Universitas Lambung Mangkurat dan dosen-dosen di Jurusan Pendidikan IPS untuk mengizinkan dilaksanakannya kegiatan penelitian.
- d) Studi pra penelitian yang dilakukan telah menunjukkan bahwa masih terdapat sejumlah permasalahan pada keterampilan sosial mahasiswa FKIP Unlam Banjarmasin khususnya di jurusan Pendidikan IPS.
- e) Selama ini belum pernah dilaksanakan penelitian khususnya tentang keterampilan sosial mahasiswa jurusan IPS FKIP Unlam Banjarmasin.

## B. Populasi dan Sampel

### a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan IPS FKIP UNLAM Banjarmasin, semester VIII dan semester X, dengan alasan mahasiswa di semester tersebut telah menerima materi kuliah Pendidikan IPS dan juga telah melaksanakan program PPL, baik yang reguler A ataupun reguler B sebanyak 661 mahasiswa yang tersebar di lima program studi, program studi Pendidikan Sejarah sebanyak 126 orang mahasiswa, program studi Pendidikan PKn sebanyak 121 orang mahasiswa, program studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 157 orang mahasiswa, program studi Sosiologi-Antropologi sebanyak 97 orang mahasiswa, dan program studi Geografi sebanyak 160 orang mahasiswa. Berikut tabel rekapitulasi jumlah mahasiswa jurusan IPS FKIP UNLAM Banjarmasin reguler A dan B tahun akademik 2011/2012 semester ganjil yang di jadikan sebagai populasi :

**TABEL 3.1**  
**REKAPITULASI**  
**JUMLAH MAHASISWA JURUSAN IPS REGULER A DAN B**  
**FKIP UNLAM BANJARMASIN**  
**TAHUN AKADEMIK 2011/2012 SEMESTER GANJIL**

No	Jurusan IPS (5 Program Studi)	2007		2008		JUMLAH A dan B
		A	B	A	B	
1	Pend. Sejarah	20	31	35	40	126
2	Pend. PKn	20	25	45	31	121
3	Pend. Ekonomi	28	30	50	49	157
4	Pend. Sos- Antro	20	24	20	33	97
5	Pend. Geografi	20	37	40	63	160
<b>JUMLAH TOTAL POPULASI =</b>						<b>661 Orang</b>

Sumber : Sub Bagian Pendidikan FKIP UNLAM Banjarmasin

## b) Sampel

Untuk pengambilan sampel dari populasi agar diperoleh sampel yang representatif dan mewakili, maka diupayakan setiap subjek dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 117), yang dimaksud dengan sampel adalah 'sebagian atau wakil populasi yang diteliti'. Menurut Sugiyono, (2006: 73) yang dimaksud dengan sampel adalah 'bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu'.

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor, diantaranya keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili yang lain yang tidak diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2006:73) :

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Hal – hal yang dipelajari dari sejumlah sampel maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk jumlah populasi. Untuk itu, sampel dari populasi harus benar-benar mewakili.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian mahasiswa di lingkungan Jurusan IPS FKIP Unlam Banjarmasin. Untuk menjawab berapa banyak ukuran sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dilakukan teknik sampling. Salah satu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *random sampling*, yaitu memilih sampel secara acak dari populasi sehingga semua unit analisis mendapat peluang

yang sama untuk dipilih, dengan alasan bahwa populasi mahasiswa di Jurusan IPS FKIP Unlam Banjarmasin itu bersifat homogen.

Untuk menghitung ukuran sampel, penulis menggunakan rumus yang didasarkan pada presisi estimasi statistic (tingkat ketelitian) 5% sebagai berikut :

$$S = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

Keterangan :

S = jumlah sampel yang diperlukan

N = jumlah anggota populasi

P = proporsi populasi – 0,50 (maksimal sampel yang mungkin)

d = tingkat akurasi – 0,05

X<sup>2</sup> = tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95 – 3,841

Dalam penelitian ini, jumlah populasi sebanyak 661 dimasukkan ke dalam rumus tersebut dan menghasilkan nilai 243 (pembulatan) sampel seperti tampak sebagai berikut :

$$S = \frac{3,841 \times 661 \times 0,5 (1 - 0,5)}{0,05^2 (661 - 1) + 3,841 \times 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$S = 243,16646 = 243 \text{ orang}$$

Dari jumlah sampel 243 orang tersebut, kemudian ditentukan jumlah masing-masing sampel menurut sub bagian secara *proportional random sampling* dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Dimana :  $n_i$  = jumlah sampel stratum  
 $n$  = Jumlah sampel seluruhnya  
 $N_i$  = Jumlah populasi menurut stratum  
 $N$  = Jumlah populasi seluruhnya

Dengan rumus di atas, maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing sub bagian sebagai berikut :

- a. Program studi Pendidikan Sejarah :  $126/661 \times 243 = 46,32 = 46$  orang
- b. Program studi Pendidikan PKn :  $121/661 \times 243 = 44,48 = 44$  orang
- c. Program studi Pendidikan Ekonomi :  $157/661 \times 243 = 57,71 = 58$  orang
- d. Program studi Pendidikan Sos-Antro :  $97/661 \times 243 = 35,65 = 36$  orang
- e. Program studi Pendidikan Geografi :  $160/661 \times 243 = 58,85 = 59$  orang

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuatkan seperti pada tabel 1.2 sebagai berikut :

**TABEL 3.2**  
**SEBARAN SAMPEL PENELITIAN**

No	Nama Bagian	Populasi	Sampel
1.	Program Studi Pendidikan Sejarah	126 orang	46 orang
2.	Program Studi Pendidikan PKn	121 orang	44 orang
3.	Program Studi Pend. Ekonomi	157 orang	58 orang
4.	Program Studi Pend. Sos-Antro	97 orang	36 orang
5.	Program Studi Pend. Geografi	160 orang	59 orang
Jumlah		661 orang	243 Orang

### C. Metode Dalam Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik *survey explanatory*, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan instrument penelitian (kuesioner) sebagai alat pengumpul data yang pokok, yang ditujukan untuk menjelaskan hubungan kausal antara kompetensi akademik dan personal terhadap keterampilan sosial mahasiswa jurusan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan pada BAB I dengan unit analisa adalah mahasiswa jurusan IPS yang telah menerima materi pembelajaran Pendidikan IPS dan telah melaksanakan program PPL.

Adapun analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi dan korelasi. Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya kaitan antara variabel yang telah ditentukan. Sedangkan analisis regresi digunakan untuk

mengetahui apakah suatu variabel dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel-variabel lain.

Metode ini digunakan karena beberapa alasan di antaranya : 1) tidak semua anggota populasi dijadikan sampel, 2) unit yang dianalisis bersifat individual, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Mengingat masalah yang diteliti adalah gejala sosial, maka dilakukan pendekatan analisis kuantitatif yang didasarkan pada data statistik dan pendekatan analisis kualitatif yang didasarkan pada interpretasi terhadap hasil-hasilnya. Penggunaan metode ini diharapkan dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat diangkat ke taraf generalisasi berdasarkan hasil-hasil pengolahan dan analisis data yang dilakukan.

#### **D. Definisi Konsep**

Untuk memahami lebih lanjut penelitian ini, perlu mengidentifikasi variabel secara operasional. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kompetensi akademik adalah pengetahuan, kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 tahun 2005). Kompetensi akademik dalam penelitian ini adalah (1) kompetensi penguasaan konsep dan materi IPS, dengan indikatornya adalah mengidentifikasi tujuan pendidikan IPS, menafsirkan arti pentingnya pendidikan IPS, mengidentifikasi jati diri pendidikan IPS, (2) menggunakan informasi belajar yang terdapat dilingkungan kampus dan sumber-sumber lain, dengan indikatornya adalah mengetahui jenis-jenis informasi belajar yang terdapat di lingkungan kampus, menerapkan informasi belajar yang didapat

dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas, (3) menguasai pengetahuan dan memecahkan tugas belajar, dengan indikatornya adalah mengetahui cara mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang benar. Menerapkan mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang benar, (4) menguasai pengetahuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah dalam belajar, dengan indikatornya adalah mengetahui cara mengelola stress ketika dihadapkan pada tugas pelajaran, mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar, pengetahuan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.

- 2) Kompetensi personal adalah kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik (Undang-Undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen), indikator kompetensi personal adalah: (1) mantap dan stabil, dengan indikatornya adalah bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. (2) dewasa dengan indikator menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. (3) arif dengan indikatornya adalah menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. (4) berwibawa, dengan indikatornya adalah memiliki kepribadian yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. (5) akhlak mulia dan menjadi teladan memiliki indikator bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik



(jujur, tegas dan manusiawi). (6) Evaluasi diri dan mengembangkan diri dengan indikator memiliki kemampuan untuk introspeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Data tentang kompetensi personal dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sendiri dan akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

- 3) Keterampilan sosial adalah suatu kemampuan yang kompleks untuk melakukan perbuatan yang akan diterima dan menghindari perilaku yang akan ditolak oleh lingkungan (Cartledge & Milburn, 1995 ; 145) Indikator keterampilan sosial mencakup (1) keterampilan dasar berkomunikasi dengan indikatornya mengemukakan pertanyaan atau pendapat dengan lancar, mengemukakan pertanyaan atau pendapat dengan sopan, mengemukakan pertanyaan atau pendapat dengan tata bahasa yang benar, mengemukakan pertanyaan atau pendapat disertai kesan yang baik, mendengar pendapat orang lain dengan pandangan positif, (2) keterampilan berinteraksi, dengan indikatornya adalah menjalin hubungan yang akrab dengan sesama anggota kelompok, menjalin hubungan yang akrab dengan anggota kelompok lain, menjalin hubungan yang akrab dengan guru, (3) keterampilan membangun tim/kelompok, memahami aturan dalam kelompok yang beragam, memfasilitasi kegiatan kelompok secara efektif, menggunakan kemampuan yang dimiliki secara efektif, bekerja dengan anggota kelompok yang heterogen, (4) keterampilan mengendalikan diri, dengan indikatornya adalah bertindak secara bertanggungjawab dalam pekerjaan, percaya diri dan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri, penyesuaian diri dan fleksibel,

penyempurna antusias dan motivasi, disiplin, memiliki integrasi pribadi, hati-hati, teliti dan efisien, mematuhi aturan dalam kelompok, mampu bekerja mandiri tanpa pengawasan orang lain, bertoleransi, sopan, menghargai pendapat orang lain. Data tentang keterampilan sosial dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti sendiri. Kuesioner akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

#### E. Variabel Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam yaitu: soal test kompetensi akademik, kompetensi personal dan keterampilan sosial. Uraianya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**

**Kisi – Kisi Untuk Mengukur Kompetensi Akademik, Kompetensi Personal dan Keterampilan Sosial**

Konsep	Variabel	Indikator	No. Soal
Kompetensi Akademik (X1) adalah Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam (UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen)	a. Penguasaan materi pendidikan IPS	1. Mengidentifikasi tujuan, pendidikan IPS	1 – 3
		2. Menafsirkan arti pentingnya pendidikan IPS	4 - 6
		3. Mengidentifikasi jati diri pendidikan IPS	7 – 9
		4. Mengidentifikasi hakekat pendidikan IPS	10 – 12
		5. Mengidentifikasi struktur pendidikan IPS	13 – 15
		6. Mengidentifikasi konsep	16 – 18

		pendidikan IPS	
		7. Mengidentifikasi strategi pembelajaran pendidikan IPS	19 – 21
		8. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran pendidikan IPS	22 – 24
		9. Mengembangkan materi pembelajaran IPS secara kreatif	25 – 27
		10. Mengembangkan keprofesionalan dengan melakukan tindakan reflektif	28 – 30
	b. Menggunakan informasi belajar yang terdapat di lingkungan kampus dan sumber-sumber lain.	1. Mengetahui jenis-jenis informasi dalam belajar yang terdapat di lingkungan kampus	31 – 33
		2. Menerapkan informasi belajar yang didapat dari berbagai sumber untuk menyelesaikan tugas.	34 – 36
	c. Menguasai pengetahuan dalam memecahkan tugas belajar	1. Mengetahui cara mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang benar	37 – 38
		2. Mengetahui cara mengelola stress ketika dihadapkan pada tugas pelajaran	39 – 41
		3. Mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar	42 – 44
		4. Pengetahuan dalam mengatasi kesulitan belajar yang dialaminya.	45 – 47

	d. Menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menggunakan bahasa lisan yang sopan saat berkomunikasi</li> <li>2. Menggunakan bahasa tertulis yang baku dan tepat</li> <li>3. Kepatutan sentuhan, suara yang keras dan kedekatan fisik</li> </ol>	<p>48 – 50</p> <p>51 – 53</p> <p>54 - 56</p>
<p>Kompetensi Personal (X2) adalah : kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik (UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)</p>	a. Kepribadian mantap dan stabil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertindak sesuai norma hukum</li> <li>2. Bertindak sesuai norma sosial</li> <li>3. Bangga sebagai guru</li> <li>4. Memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma</li> </ol>	<p>1 – 3</p> <p>4 – 6</p> <p>7 – 9</p> <p>10 – 12</p>
	b. Dewasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik</li> <li>2. Memiliki etos kerja sebagai guru</li> </ol>	<p>13 – 15</p> <p>16 – 18</p>
	c. Arif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat</li> <li>2. Menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak</li> </ol>	<p>19 – 21</p> <p>22 – 24</p>
	d. Berwibawa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik</li> <li>2. Perilaku yang disegani</li> </ol>	<p>25 – 27</p> <p>28 - 30</p>
	e. Berakhlak mulia dan menjadi teladan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, ikhlas, suka menolong)</li> </ol>	<p>31 - 33</p>

		2. Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi	34 – 36
	f. Evaluasi diri dan mengembangkan diri	1. Kemampuan untuk introspeksi	37 - 39
		2. Mampu mengembangkan diri secara optimal	40 - 42
Keterampilan Sosial (Y) adalah suatu kemampuan yang kompleks untuk melakukan perbuatan yang akan diterima dan menghindari perilaku yang akan ditolak oleh lingkungan (Cartledge & Milburn, 1995; <a href="http://www.duniaguru.com">http://www.duniaguru.com</a> ).	a. Keterampilan Dasar Berkomunikasi	1. Mengemukakan pertanyaan atau pendapat dengan lancar	1 - 3
		2. Mengemukakan pertanyaan atau pendapat dengan sopan	4 - 6
		3. Mengemukakan pertanyaan atau pendapat dengan tata bahasa yang benar.	7 - 9
		4. Mengemukakan pertanyaan atau pendapat disertai kesan yang baik	10 - 12
		5. Mendengar pendapat orang lain dengan pandangan positif	13 - 15
	b. Keterampilan Berinteraksi	1. Menjalinkan hubungan yang akrab dengan sesama anggota kelompok	16 - 18
		2. Menjalinkan hubungan yang akrab dengan anggota kelompok lain.	19 – 21
		3. Menjalinkan hubungan yang akrab dengan guru.	22 - 24
	c. Keterampilan Bekerjasama	1. Memahami aturan dalam kelompok yang beragam	25 – 27
		2. Memfasilitasi kegiatan kelompok secara efektif	28 – 30
		3. Menggunakan kemampuan yang dimiliki secara efektif	31 - 33
		4. Bekerja dengan anggota kelompok yang heterogen	34 - 36
	d. Keterampilan mengendalikan diri	1. Bertindak bertanggungjawab dalam pekerjaan.	37 - 39
		2. Percaya diri dan memiliki sikap positif terhadap diri sendiri	40 – 42
		3. Penyesuaian diri dan fleksibel	43 – 45
		4. Penuh antusias dan motivasi	46 – 48
		5. Disiplin	49 – 51

		6. Memiliki integritas pribadi	52 – 54
		7. Hati-hati, teliti dan efisien	55 – 57
		8. Mematuhi aturan dalam kelompok	58 – 60
		9. Mampu bekerja mandiri tanpa pengawasan orang lain	61 – 63
		10. Bertoleransi	64 – 66
		11. Sopan	67 – 69
		12. Menghargai pendapat orang lain	70 – 72

## F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini bermaksud, mengetahui pengaruh kompetensi akademik dan kompetensi personal terhadap keterampilan sosial mahasiswa. Data penelitian dengan membuat soal pilihan ganda untuk mengetahui kompetensi akademik dan daftar pernyataan yang dikembangkan peneliti. Sebelum pernyataan terlebih dahulu menyusun kisi-kisi yang terdiri dari variabel/sub variabel, indikator dan pernyataan.

### 1) Kompetensi Akademik

Kompetensi akademik mahasiswa jurusan IPS FKIP Unlam Banjarmasin diukur dengan menggunakan soal test pilihan ganda yang terdiri dari 30 soal. Menurut Choker & Algina (Zainul, A. 1986 ; 17). Bahwa uraian tentang teori test dipaparkan dalam dua bagian, yaitu test klasik dan teori test modern. Yang lebih dikenal sebagai *Item Response Theory* (IRT) atau acapkali juga disebut sebagai *Latent Trait Theory*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori tes klasik dimana teori klasik merupakan “suatu test psikologi” (psychological test) atau test pendidikan (educational test) merupakan alat untuk memperoleh sampel tingkah laku. Biasanya tingkah laku tersebut dikuantifikasikan dengan berbagai

cara sehingga diperoleh skor numeric. Skor itu ditabulasi dan dihitung, dan hubungannya dengan variabel-variabel lain dikaji secara empirik. Setiap jawaban benar pada test soal pilihan ganda diberi skor satu (1), sedangkan untuk jawaban salah diberi skor nol (0). Mengukur tingkat kompetensi akademik digunakan skala interval, yaitu skala yang mengurutkan nilai atau skor dari tingkat paling rendah ke tingkat yang paling tinggi.

**Tabel 3. 4**  
**Kategori Kompetensi Akademik**

No	Kategori	Interval
1	Rendah	0 – 8
2	Cukup	9 - 22
3	Tinggi	23 - 30

Pengkategorian kompetensi akademik mahasiswa ditentukan berdasarkan sebaran kurva normal, dengan ketentuan 27% kelompok rendah, 46% kelompok cukup, dan 27% kelompok tinggi.

## 2) Kompetensi Personal

Instrumen kompetensi personal disusun sebanyak 30 butir pernyataan yang dapat dijabarkan dengan indikator-indikator dari standar kompetensi personal.

Kompetensi personal dibuat dalam bentuk pernyataan dengan memberikan ceklist (√) menggunakan skala semantic deferensial yaitu suatu skala pengukuran yang disusun dalam suatu garis jawaban dimana jawaban yang sangat positif terletak di bagian kanan dan yang sangat negatif terletak dibagian kiri dengan pola tujuh pilihan angka.

### 3) Keterampilan Sosial

Instrumen keterampilan sosial sebanyak 30 item pernyataan yang dijabarkan ke dalam indikator-indikator dari keterampilan sosial.

Untuk mengetahui tentang keterampilan sosial, dibuat dalam bentuk pernyataan dengan memberikan ceklist (√) menggunakan skala semantic deferensial yaitu suatu skala pengukuran yang disusun dalam suatu garis jawaban dimana jawaban yang sangat positif terletak di bagian kanan dan yang sangat negatif terletak dibagian kiri dengan pola tujuh pilihan angka.

#### **G. Analisis Instrumen**

Sebelum instrument digunakan dalam kegiatan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen terhadap kelompok mahasiswa dari populasi yang bukan merupakan bagian dari sampel penelitian. Uji instrument dilakukan untuk melihat validitas dan reliabilitas dengan bantuan program Anates. Apabila instrument telah memenuhi syarat-syarat validitas dan reliabilitas tes, barulah instrumen digunakan dalam kegiatan penelitian. Secara rinci penjelasan beberapa uji prasyarat instrumen, diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Uji Validitas**

Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono: 2006:173). Pengujian instrument pengumpul data dilakukan terhadap 100 orang responden secara acak di luar anggota sampel penelitian. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah terdiri dari 20 orang mahasiswa program studi Pendidikan Sejarah, 20 orang mahasiswa program studi Pendidikan PKn, 20 orang mahasiswa program studi



Pendidikan Ekonomi, 20 orang mahasiswa program studi Pendidikan Sosiologi-Antropologi, dan 20 orang mahasiswa program studi Pendidikan Geografi.

Kriteria pengujian diambil dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Item soal dinyatakan valid jika memenuhi persyaratan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Secara teknis operasional uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan program Excel 2000. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument tersebut valid. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpulan data yang sah.

Berdasarkan rekapitulasi hasil pengujian instrument validitas, maka item – item yang tidak valid tidak dipakai. Dengan demikian item yang valid dari seluruh instrument tersebut disusun kembali untuk kemudian disebar kepada responden anggota sampel penelitian.

Lebih jelasnya pada tabel 3. 5 di bawah ini :

**Tabel 3. 5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrumen**  
 **$\alpha 0.05$   $t_{tabel} 0,195$**

No item	T hitung	Valid/Tidak Valid	Ket.	No item	T hitung	Valid/Tidak Valid	Ket.
X1.1	.383	Valid	Dipakai	X2.30	.766	Valid	Dipakai
X1.2	.403	Valid	Dibuang	X2.31	.420	Valid	Dibuang
X1.3	.614	Valid	Dipakai	X2.32	.471	Valid	Dipakai
X1.4	.359	Valid	Dipakai	X2.33	.764	Valid	Dipakai
X1.5	.361	Valid	Dibuang	X2.34	.754	Valid	Dibuang
X1.6	.380	Valid	Dipakai	X2.35	.722	Valid	Dipakai
X1.7	.003	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	X2.36	.691	Valid	Dipakai
X1.8	.361	Valid	Dibuang	X2.37	.703	Valid	Dibuang
X1.9	.550	Valid	Dipakai	X2.38	.616	Valid	Dipakai
X1.10	.388	Valid	Dipakai	X2.39	.640	Valid	Dipakai
X1.11	.451	Valid	Dipakai	X2.40	.589	Valid	Dipakai
X1.12	.573	Valid	Dipakai	X2.41	.456	Valid	Dipakai

X1.13	.361	Valid	Dibuang	X2.42	.664	Valid	Dibuang
X1.14	.351	Valid	Dibuang	Y.1	.413	Valid	Dibuang
X1.15	.374	Valid	Dipakai	Y.2	.673	Valid	Dipakai
X1.16	.361	Valid	Dipakai	Y.3	.537	Valid	Dibuang
X1.17	.039	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.4	.696	Valid	Dipakai
X1.18	.360	Valid	Dibuang	Y.5	.528	Valid	Dibuang
X1.19	-.050	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.6	.644	Valid	Dibuang
X1.20	.418	Valid	Dipakai	Y.7	.424	Valid	Dipakai
X1.21	.636	Valid	Dipakai	Y.8	.728	Valid	Dibuang
X1.22	.176	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.9	.550	Valid	Dibuang
X1.23	.364	Valid	Dipakai	Y.10	.657	Valid	Dipakai
X1.24	.557	Valid	Dibuang	Y.11	.591	Valid	Dibuang
X1.25	.176	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.12	.618	Valid	Dibuang
X1.26	.479	Valid	Dipakai	Y.13	.558	Valid	Dipakai
X1.27	.176	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.14	.682	Valid	Dibuang
X1.28	.321	Valid	Dipakai	Y.15	.514	Valid	Dipakai
X1.29	.384	Valid	Dibuang	Y.16	.699	Valid	Dibuang
X1.30	-.031	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.17	.580	Valid	Dipakai
X1.31	.019	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.18	.715	Valid	Dibuang
X1.32	.374	Valid	Dipakai	Y.19	.494	Valid	Dipakai
X1.33	.139	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.20	.567	Valid	Dibuang
X1.34	.392	Valid	Dibuang	Y.21	.480	Valid	Dibuang
X1.35	.426	Valid	Dipakai	Y.22	.562	Valid	Dipakai
X1.36	.320	Valid	Dipakai	Y.23	.609	Valid	Dibuang
X1.37	.567	Valid	Dipakai	Y.24	.587	Valid	Dibuang
X1.38	.325	Valid	Dibuang	Y.25	.567	Valid	Dibuang
X1.39	.327	Valid	Dibuang	Y.26	.614	Valid	Dipakai
X1.40	.370	Valid	Dipakai	Y.27	.556	Valid	Dibuang
X1.41	.330	Valid	Dipakai	Y.28	.598	Valid	Dipakai
X1.42	.474	Valid	Dipakai	Y.29	.478	Valid	Dibuang
X1.43	.394	Valid	Dipakai	Y.30	.724	Valid	Dibuang
X1.44	.081	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.31	.574	Valid	Dipakai
X1.45	.392	Valid	Dipakai	Y.32	.673	Valid	Dibuang
X1.46	.578	Valid	Dipakai	Y.33	.637	Valid	Dibuang
X1.47	.304	Valid	Dipakai	Y.34	.577	Valid	Dipakai
X1.48	.445	Valid	Dibuang	Y.35	.715	Valid	Dibuang

X1.49	.392	Valid	Dibuang	Y.36	.603	Valid	Dibuang
X1.50	.578	Valid	Dipakai	Y.37	.695	Valid	Dipakai
X1.51	.413	Valid	Dibuang	Y.38	.609	Valid	Dibuang
X1.52	.571	Valid	Dipakai	Y.39	.676	Valid	Dipakai
X1.53	.406	Valid	Dibuang	Y.40	.648	Valid	Dibuang
X1.54	.495	Valid	Dibuang	Y.41	.546	Valid	Dibuang
X1.55	.388	Valid	Dipakai	Y.42	.621	Valid	Dibuang
X1.56	.492	Valid	Dipakai	Y.43	.558	Valid	Dipakai
X2.1	.388	Valid	Dipakai	Y.44	.675	Valid	Dibuang
X2.2	.437	Valid	Dipakai	Y.45	.493	Valid	Dibuang
X2.3	.586	Valid	Dibuang	Y.46	.561	Valid	Dibuang
X2.4	.540	Valid	Dipakai	Y.47	.499	Valid	Dipakai
X2.5	.424	Valid	Dipakai	Y.48	.633	Valid	Dibuang
X2.6	-.541	<b>Tidak Valid</b>	Dibuang	Y.49	.518	Valid	Dipakai
X2.7	.413	Valid	Dibuang	Y.50	.638	Valid	Dibuang
X2.8	.511	Valid	Dipakai	Y.51	.638	Valid	Dibuang
X2.9	.374	Valid	Dipakai	Y.52	.656	Valid	Dipakai
X2.10	.431	Valid	Dibuang	Y.53	.619	Valid	Dibuang
X2.11	.608	Valid	Dipakai	Y.54	.713	Valid	Dipakai
X2.12	.386	Valid	Dibuang	Y.55	.627	Valid	Dibuang
X2.13	.534	Valid	Dipakai	Y.56	.746	Valid	Dipakai
X2.14	.763	Valid	Dibuang	Y.57	.750	Valid	Dibuang
X2.15	.691	Valid	Dipakai	Y.58	.687	Valid	Dipakai
X2.16	.648	Valid	Dipakai	Y.59	.577	Valid	Dibuang
X2.17	.647	Valid	Dipakai	Y.60	.639	Valid	Dibuang
X2.18	.786	Valid	Dipakai	Y.61	.689	Valid	Dipakai
X2.19	.668	Valid	Dipakai	Y.62	.504	Valid	Dipakai
X2.20	.640	Valid	Dibuang	Y.63	.658	Valid	Dibuang
X2.21	.492	Valid	Dipakai	Y.64	.561	Valid	Dipakai
X2.22	.660	Valid	Dipakai	Y.65	.651	Valid	Dipakai
X2.23	.657	Valid	Dipakai	Y.66	.636	Valid	Dibuang
X2.24	.753	Valid	Dipakai	Y.67	.626	Valid	Dipakai
X2.25	.702	Valid	Dipakai	Y.68	.585	Valid	Dipakai
X2.26	.587	Valid	Dipakai	Y.69	.637	Valid	Dipakai
X2.27	.530	Valid	Dipakai	Y.70	.647	Valid	Dipakai
X2.28	.467	Valid	Dibuang	Y.71	.326	Valid	Dibuang
X2.29	.393	Valid	Dipakai	Y.72	.035	Tidak Valid	Dibuang

Keterangan : X1 dipakai sebanyak 30 item soal

X2 dipakai sebanyak 30 item soal

Y dipakai sebanyak 30 item soal

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel menurut Sugiyono (2006:173) adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Salah satu bentuk pengujian reliabilitas adalah dengan *internal consistency* dengan teknik KR. 20. Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika  $r_{hit} > r_{tab}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dengan  $dk(n-2)$  maka item pertanyaan yang ada dalam instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Secara teknis operasional uji reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan program Excel 2000. Dari hasil pengujian yang dilakukan, menunjukkan bahwa instrument tersebut reliable. Dengan demikian maka layak dijadikan alat pengumpulan data yang sah. Lebih jelasnya pada tabel 3. 6

**Tabel 3.6**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel Penelitian	X1, X2, Y	$r_{hitung}$	R tabel	Keterangan
	X1	0,903	0,364	Reliabel
	X2	0,957	0,364	Reliabel
	Y	0,977	0,364	Reliabel

## H. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan keterampilan sosial, kompetensi akademik dan kompetensi personal, mahasiswa jurusan IPS FKIP Unlam Banjarmasin yang telah melaksanakan program PPL. Data tersebut akan diperoleh dari sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini akan dikumpulkan dari responden yaitu mahasiswa jurusan IPS yang telah menerima materi

pembelajaran Pendidikan IPS dan telah melaksanakan program PPL, melalui teknik angket (kuesioner). Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Secara ringkas teknik pengumpulan data tersebut dikemukakan sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner berisi daftar pertanyaan tertulis yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Pertanyaan ini terdiri atas pertanyaan tertutup dan pertanyaan terbuka atau campuran antara keduanya. Pertanyaan tertutup artinya responden dibatasi dalam menjawab beberapa alternatif jawaban yang telah disediakan. Pertanyaan terbuka artinya responden diberikan peluang secara independent dalam menjawab pertanyaan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan melalui kajian dokumen yang terkait dengan variabel dan objek penelitian. Dokumen yang akan dikaji digunakan untuk menambah kelengkapan dari data-data yang telah ada.

c. Studi Kepustakaan

Di samping kajian dokumen, dilakukan telaahan pustaka mengenai: (1) kompetensi akademik; (2) Kompetensi personal; (3) Keterampilan sosial. Hasil telaahan pustaka digunakan untuk memperoleh analogi yang berguna dalam perumusan teori, landasan untuk dapat menganalisa data premer, serta untuk menunjang dan memperkuat dugaan dalam pembahasan masalah.

## **I. Teknik Analisis Data**

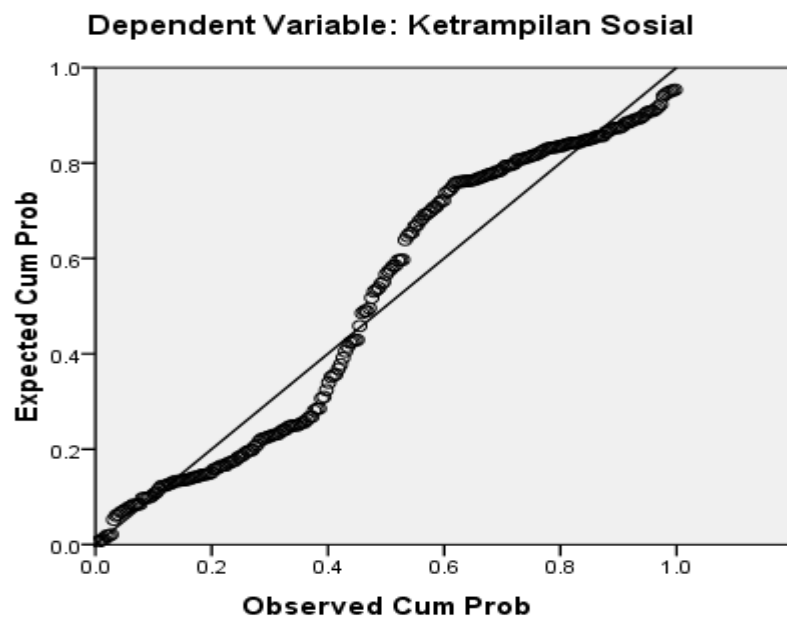
### **1. Analisis Data Hasil Penelitian**

Teknik analisis menggunakan pendekatan statistic parametric jika asumsi-asumsi statistiknya terpenuhi dan apabila asumsinya tidak terpenuhi maka data akan dianalisis dengan teknik bebas distribusi atau non parametric. Untuk menentukan terpenuhi tidaknya asumsi-asumsi dilakukan dengan uji normalitas distribusi frekuensi dan uji linieritas regresi.

### **2. Uji Normalitas**

Untuk mengetahui normalitas data yang akan digunakan dalam menganalisa pengaruh kompetensi akademik dan kompetensi personal terhadap keterampilan sosial mahasiswa menggunakan uji normalitas dengan cara melihat grafik PP-Plots. Semua butir instrument dalam penelitian ini terletak digaris / mendekati garis diagonal, sehingga dapat diartikan bahwa distribusi data butir instrument penelitian ini adalah berdistribusi normal. Dapat dilihat pada gambar berikut :

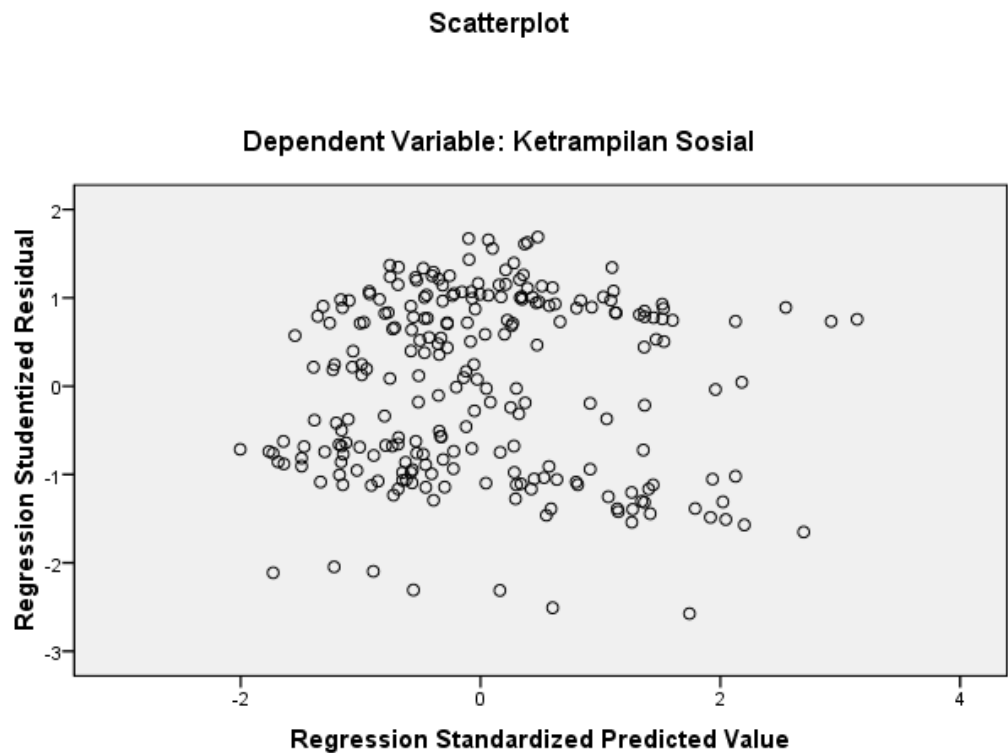
Gambar 3.1

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual****3. Uji Heterokedastisitas**

Hasil uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada normal Scatterplot yang terpencar dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang dapat diambil adalah persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3. 2



#### 4. Uji Linieritas Korelasi

Uji linieritas menggunakan harga koefisien F, kriteria pengujian adalah :

- Terima  $H_0$  jika koefisien  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , dan
- Tolak  $H_0$  jika koefisien  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

Uji linieritas menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows* meliputi pengujian linieritas data variabel X1 atas variabel Y, Variabel X2 atas variabel Y, dan variabel X1 , X2 terhadap Y.

#### 5. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu langkah untuk menentukan sebuah keputusan menolak atau menerima hipotesis. Seluruh pengolahan data dalam



pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS 16 *for windows* dan Microsoft excel, dengan menggunakan analisis regresi dan analisis jalur.

## J. Alur Penelitian

Alur penelitian yang ditunjukkan pada gambar di bawah ini :

**Bagan 3. 1**

### Alur Penelitian

